

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat tidak terlepas dari dukungan teknologi komputer. Fakta membuktikan bahwa teknologi komputer berperan penting dalam menunjang kelancaran kegiatan kerja. Teknologi informasi telah menjadi sarana utama bagi hampir semua kegiatan seperti ekonomi, sosial budaya, pendidikan, dan kesehatan. (Musliani, dkk, 2017)

Pos Pelayanan Terpadu atau disingkat Posyandu merupakan bentuk upaya pembangunan kesehatan warga negara yang pengelolaan dan penyelenggaraannya dilakukan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, serta dimaksudkan memberikan kemudahan dalam akses pelayanan kesehatan dasar (Egeten et al., 2019).

Saat ini data Posyandu Puskesmas Lapai bukanlah data yang terkomputerisasi, melainkan data dalam format kertas dan tabel. Secara keseluruhan, pelaksanaan Posyandu di Puskesmas Lapai saat ini sudah sangat baik, namun terdapat beberapa kendala dalam pendataan peserta Posyandu. Pengolahan data secara manual, mempunyai banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, keakurasian data juga kurang dapat diterima, karena kemungkinan kesalahan sangat besar. (Indah, dkk, 2019)

Hal ini mungkin terlihat sepele, namun berdampak signifikan terhadap efektivitas kinerja pelaksanaan posyandu. Proses pelaporan data akan memakan waktu lebih lama dari yang diperlukan jika data tidak dihitung dengan benar,

belum lagi melaporkan hasil pengukuran hari itu ke Puskesmas secara bersama-sama.

Metode pengembangan sistem perangkat lunak yang akan digunakan yaitu metode Rapid Application Development (RAD). Metode pengembangan sistem perangkat lunak ini terdiri dari 4 tahapan yaitu rencana kebutuhan (Required Planning Phase), desain pengguna (User Design Phase), konstruksi (Construction Phase) dan Cotuver Phase (Putri & Effendi, 2018).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh puskesmas lapai tersebut, maka dibuatkan sistem informasi pengolahan data posyandu dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD), maka diharapkan pengolahan data-data posyandu akan berjalan efektif dan efisien dan dapat meminimalisir kesalahan pengerjaan secara manual. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas, untuk itu penulis tertarik mengangkat sebuah penelitian dengan judul : **“Implementasi Metode Rapid Application Development (RAD) Dalam Pengolahan Data Posyandu Pada Puskesmas Lapai “**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara implementasi metode *Rapid Application Development* agar dapat mempermudah petugas puskesmas lapai tersebut?
2. Bagaimana cara merancang dan membangun website agar cepat dan relatif singkat?
3. Bagaimana cara proses penyimpanan data supaya cepat ditemukan?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat ditarik hipotesa sebagai berikut :

1. Dapat menerapkan metode *Rapid Application Development* dalam pengolahan data posyandu tersebut dengan cepat dan mudah.
2. Dengan adanya sistem berbasis website dapat membantu pihak puskesmas lapai dalam melakukan pencarian data posyandu yang didapatkan petugas tersebut.
3. Dengan adanya sistem pengolahan data posyandu penyimpanan data dapat terkomputerisasi, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama.

1.4 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam laporan penelitian ini, maka diterapkan batasan-batasan terhadap sistem yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar langkah pemecahan masalah tidak menyimpang. Adapun batasan masalah penelitian diambil antara lain :

1. Penelitian dapat dilakukan hanya menyajikan pengolahan data yang berhubungan dengan posyandu.
2. Data yang digunakan hanya diambil dari tempat penelitian.
3. Sistem ini dikembangkan dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD), dengan bahasa pemrograman PHP serta menggunakan MySQL sebagai databasenya.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui seberapa cepat pengembangan sistem dengan menggunakan Metode *Rapid Application Development*.
2. Dapat mempermudah petugas puskesmas lapai dalam melakukan pengolahan data posyandu.
3. Dapat memperkecil kemungkinan kesalahan yang terjadi dalam pengolahan data posyandu.

1.6 Manfaat penelitian

Setiap penelitian tentu mengharapkan tujuan dan manfaat yang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada Puskesmas Lapai, maka dapat dikemukakan tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi

Dengan pembuatan website pengolahan data posyandu, diharapkan dapat memudahkan petugas puskesmas lapai dalam melakukan pengolahan data posyandu.

2. Bagi Penulis

Menambah pengalaman serta wawasan dalam pemanfaatan teknologi informasi.

3. Bagi Kampus

Membantu perkembangan ilmu pengetahuan dalam kajian keilmuan dan perkembangan teknologi.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan perusahaan adalah sebuah penelitian tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan yang ada pada perusahaan yang akan menjadi tempat dibangunnya sistem informasi pengolahan data posyandu menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) berbasis web.

Perusahaan yang diteliti adalah Puskesmas Lapai, yang bergerak dalam bidang, kesehatan. Berikut ini hal-hal yang akan diuraikan pada tinjauan perusahaan adalah sejarah Puskesmas Lapai, visi dan misi, struktur organisasi serta lingkup pekerjaan di Puskesmas Lapai.

1.7.1 Sejarah Puskesmas Lapai

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berada di garis depan dalam pelayanan masyarakat, selalu berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan melakukan berbagai upaya perbaikan, antara lain dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menambah sarana prasarana Puskesmas dan jaringannya, serta pemanfaatan sistem informasi kesehatan dalam menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas.

Puskesmas lapai berawal dari tahun 1985 sebagai puskesmas pembantu yang merupakan bagian dari puskesmas nanggalo. Pada tahun 1988 Pustu (Puskesmas Pembantu) berubah menjadi puskesmas dengan apotek dikelola oleh asisten apoteker bertempat di Jalan Pulau Talena Lapai. Pada tahun 2012 puskesmas lapai pindah ke Jl. Jhoni Anwar Komplek Griya Mawar Sembada Indah RT.07/01, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

Pada tahun 2014 apotek di puskesmas tersebut telah memiliki apoteker dan pelayanan kesehatan pada masyarakat.

Adapun Visi, Misi, dan Moto pada Puskesmas Lapai yaitu :

1. Visi

Dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat diwilayah kerja Puskesmas Lapai khususnya, Puskesmas Lapai telah membuat kesepakatan visi untuk menjadi acuan yaitu "Mewujudkan kepuasan pelayanan kesehatan pada masyarakat dengan ramah, mudah serta ikhlas menuju Puskesmas Lapai Berprestasi".

2. Misi

1. Menyelenggarakan kesehatan dasar yang bermutu, memuaskan, profesional, komunikatif, merata dan terjangkau.
2. Menciptakan kemandirian masyarakat untuk berperilaku sehat dan hidup dalam lingkungan yang sehat dalam upaya kesehatan secara komprehensif.
3. Menciptakan kondisi yang baik, nyaman, aman dan sejahtera bagi staf sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
4. Menjadi puskesmas pendidikan yang bermutu.
5. Memberdayakan seluruh komponen pendukung dalam pembangunan kesehatan.
6. Menyelenggarakan sistem informasi puskesmas yang bermutu.

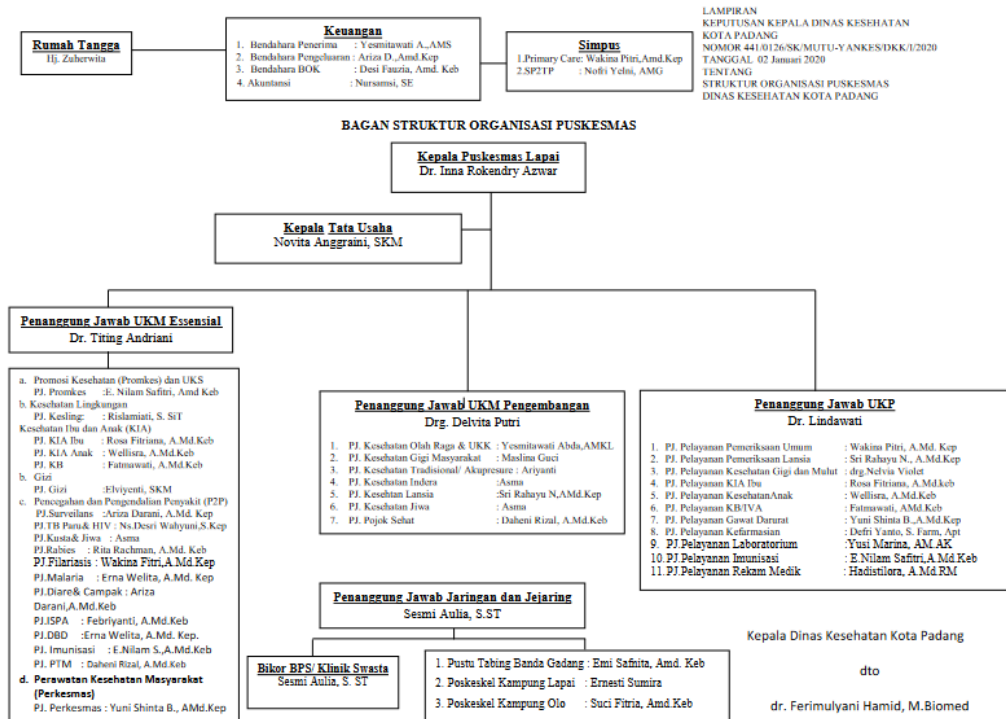
3. Moto

"Melayani dengan setulus hati"

1.7.2 Struktur Organisasi Puskesmas Lapai

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Hubungan antara fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masingnya berlangsung seperti yang diharapkan sehingga tujuan dapat tercapai. Jadi, organisasi dapat berjalan dengan baik dan lancar karena adanya hubungan yang harmonis antara sesama karyawan. Adapun struktur organisasi dari Puskesmas Lapai seperti terlihat pada Gambar 1.1

STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS LAPAI



Sumber : Puskesmas Lapai

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Puskesmas Lapai

1.7.3 Pembagian Tugas dan Wewenang

Adapun pembagian tugas dan wewenang yang ada pada puskesmas Lapai sebagai berikut :

1. Kepala Puskesmas

- Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam memimpin puskesmas sebuah organisasi.
- Memonitor dan mengevaluasi kegiatan puskesmas.
- Melakukan supervise dalam rangka pelaksanaan kegiatan puskesmas, puskesmas keliling, PKD, pos pelayanan terpadu dan pelayanan lainnya masyarakat.
- Membina petugas lingkup wilayah puskesmas dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan.
- Melaporkan hasil kegiatan puskesmas kepada Dinas Kesehatan, baik berupa laporan rutin maupun khusus.
- Menyusun perencanaan kegiatan puskesmas.

2. Kepala Tata Usaha

Tenaga kesehatan yang memahami administrasi keuangan dan sistem informasi kesehatan. Kepala tata usaha membawahi beberapa kegiatan diantaranya koordinator manajemen puskesmas, sistem informasi puskesmas, kepegawaian, rumah tangga, keuangan dan penanggung jawab bangunan, prasarana, dan peralatan puskesmas.

3. Penanggung jawab UMKM Esensial yang membawahi :

- Pelayanan promosi kesehatan
- Pelayanan kesehatan lingkungan

- Pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA)
 - Pelayanan gizi
 - Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
 - Pelayanan perawatan kesehatan masyarakat
4. Penanggung jawab UMKM Pengembangan, membawahi upaya pengembangan yang dilakukan puskesmas antara lain :
- Pelayanan kesehatan olahraga
 - Pelayanan kesehatan gigi masyarakat
 - Pelayanan kesehatan tradisional/ akupresure
 - Pelayanan kesehatan indera
 - Pelayanan kesehatan lansia
 - Pelayanan kesehatan jiwa
5. Penanggung jawab UKP, kefarmasian membawahi beberapa kegiatan seperti :
- Pelayanan pemeriksaan umum
 - Pelayanan pemeriksaan lansia
 - Pelayanan pemeriksaan gigi dan mulut
 - Pelayanan KIA ibu
 - Pelayanan kesehatan anak
 - Pelayanan KB/ IVA
 - Pelayanan Gawat Darurat
 - Pelayanan kefarmasian
 - Pelayanan laboratorium
 - Pelayanan imunisasi

- Pelayanan rekam medic
6. Penanggung jawab jaringan dan jejaringan puskesmas yang membawahi:
- Bikor BPS/ Klinik Swasta
 - Pustu Tabing Banda Gadang
 - Poskel Kampung Lapai
 - Poskel Kampung Olo